PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING DI DUKUNG MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 4 SDN NGADILUWIH II TAHUN AJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

ZUMROTUL MUWAHIDINA
NPM : 12.1.01.10.0283

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ZUMROTUL MUWAHIDINA
NPM : 12.1.01.10.0283

Judul :

PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING DI DUKUNG MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 4 SDN NGADILUWIH II TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Samijo, M.Pd.	**Dian Devita Yohanie, M.Pd.**
NIDN. 0705096503	NIDN. 0717127601

Skripsi oleh :

ZUMROTUL MUWAHIDINA
NPM : 12.1.01.10.0283

Judul:

PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING DI DUKUNG MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 4 SDN NGADILUWIH II TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Samijo, M. Pd .....
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M. Pd. .....
3. Penguji II : Dian Devita Yohanie., M. Pd. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING DI DUKUNG MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 4 SDN NGADILUWIH II TAHUN AJARAN 2015 / 2016

ZUMROTUL MUWAHIDINA

NPM : 12.1.01.10.0283

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Email : zumrotulmuwahidina@yahoo.co.id

Drs. Samijo, M.Pd. dan Dian Devita Yohanie,M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Zumrotul Muwahidina : Pengaruh Strategi *Active Learning* didukung Media Kartu Bilangan Terhadap Kemampuan Melakukan Operasi Perkalian Pada Pembelajaran Matematika kelas 4 SDN Ngadiluwih II Tahun Ajaran 2015 / 2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran matematika yang belum berjalan secara efektif dan efisien karena adanya faktor kemampuan guru dalam mengajar ada yang kurang bisa dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan serta kualitas hasil belajar siswa masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab 1) apakah dengan menerapkan strategi *active learning* didukung media kartu bilangan pada pembelajaran matematika, prestasi belajar matematika siswa kelas 4 pada pokok bahasan melakukan operasi perkalian, 2) apakah dengan menerapkan strategi *active learning* tanpa didukung media kartu bilangan pada pembelajaran matematika, prestasi belajar matematika siswa kelas 4 pada pokok bahasan melakukan operasi perkalian, 3) apakah ada perbedaan kemampuan melakukan operasi perkalian menggunakan strategi *active learning* yang didukung media kartu bilangan di banding dengan strategi *active learning* tanpa didukung media kartu bilangan terhadap pembelajaran matematika kelas 4 pokok bahasan melakukan operasi perkalian dapat ditingkatkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas 4 SDN Ngadiluwih II sebagai kelas eksperimen dan kelas 4 SDN Ngadiluwih III sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajaran dan test *(post-test* dan *pre-test)*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) ada perbedaan antara menggunakan strategi *active learning* didukung media kartu bilangan pada pembelajaran matematika melakukan operasi perkalian yaitu nilai kriteria ketuntasan minimum siswa saat post test pada kelas eksperimen 86, 2) ada perbedaan penggunakan strategi *active learning* tanpa didukung media kartu bilangan pada pembelajaran matematika melakukan operasi perkalian yaitu nilai kriteria ketuntasan minimum siswa saat post test pada kelas kontrol 78, 3) terdapat perbedaan dengan menggunakan strategi *active learning* didukung media kartu bilangan dengan strategi *active learning* tanpa didukung media kartu bilangan pada pembelajaran matematika melakukan operasi perkalian terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian dapat dilihat dari penggunaan taraf signifikan 5% diperoleh df 47 dan sig. (2-tailed) = 0,009 < taraf signifikan 0,05.

Kata kunci : *Active Learning*, kartu bilangan, melakukan operasi perkalian.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2010 pasal 1 ayat 36 tentang pendidikan kedinasan menyebutkan: Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan / atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan belajar dilakukan peserta didik atau murid. Sedangkan belajar menurut Ernest R. Hilgard yaitu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan itu di sebabkan karena ada dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif. Dalam hal ini peranan guru sebagai fasilitator dan pembimbing harus dapat berfungsi secara optimal, serta melalui Komisi Internasional untuk Pendidikan Abad ke – 21, menyarankan diterapkannya empat pilar belajar yaitu *learning to know, learning to do, learning to live together, dan learning to be* (dalam FIP-UPI 2007).

Matematika merupakan ilmu un*iv*ersal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Maka, diharapkan guru mampu menguasai pelajaran agar dapat memotivasi belajar siswa di kelas dan diharapkan guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik yang didukung media yang bervariasi untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan kegiatan - kegiatan sekolah untuk membentuk pribadi peserta didik. Oleh sebab itu strategi mengajar yang baik hendaknya melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan kegiatan diskusi, kerja kelompok, melakukan permainan, atau kegiatan laboratorium. Untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menerapkan strategi *Active Learning* dan di dukung dengan media kartu bilangan. Dalam strategi *Active Learning* siswa dapat saling berinteraksi dan saling memunculkan strategi - strategi pemecahan masalah yang efektif dalam berdiskusi. Agar belajar menjadi aktif,

siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Menurut Rachman, Arief, (2015:8) Sekolah secara sederhana mampu mengenalkan layanan pendidikan yang memungkinkan tumbuhnya potensi spiritual, potensi emosional, potensi intelektual, potensi jasmani, dan potensi social dengan cara yang sederhana.

Tujuan dalam KTSP tersebut sudah baik, mengandung ide-ide yang mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global. Namun kenyataan di sekolah tidak sejalan dengan apa yang telah diamanatkan dalam kurikulum. Kurikulum Matematika di Indonesia belum diimplementasikan oleh kebanyakan sekolah. Proses pembelajaran selama ini masih belum seperti yang disarankan dalam KTSP yang inovatif. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Siswa hanya menerima konsep atau materi tanpa memberikan kontribusi sehingga berdampak buruk pada hasil belajar.

Dalam kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil observasi di SDN Ngadiluwih II, salah satu faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan matematika yang lain yaitu berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan, jarang dijumpai guru menggunakan strategi *Active Learning* dalam kegiatan pembelajaran dengan alasan membutuhkan waktu yang lama dan melibatkan lebih banyak orang dan tidak efektif jika terdapat beberapa siswa yang pasif. Dan dalam pembelajaran konvensional guru terlalu mendominasi sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang. Dalam hal ini siswa bukan lagi dipandang sebagai subyek belajar melainkan objek pengajaran. Disamping itu sampai saat ini kesan matematika sebagai ilmu yang menakutkan masih nampak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Russefendi bahwa matematika pada anak–anak umumnya merupakan pelajaran yang paling tidak disenangi dan yang paling dibenci (dalam Karso, 2008:1.39).

Oleh sebab itu guru sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan pembelajaran yang efektif, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep–konsep baru dalam pembelajaran. Peneliti akan mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Learning*. Peneliti melaksanakan strategi belajar yang dapat menarik siswa untuk lebih

aktif dan terlibat secara mental sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Salah satu materi pelajaran matematika yang dirasa cukup sulit oleh sebagian besar siswa kelas 4 adalah operasi perkalian. Banyak siswa yang tidak memahami konsep-konsep operasi perkalian tersebut secara utuh, sehingga jika dihadapkan pada soal-soal aplikasi yang membutuhkan konsep yang matang mereka mengalami kesulitan dan banyak melakukan kesalahan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh strategi pembelajaran di sekolah memang perlu diperbaiki dan ditambahkan media penunjangnya mengingat banyak proses belajar mengajar yang masih berorientasi pada guru. Siswa cenderung pasif, menerima apa saja yang disampaikan oleh guru tanpa ada kebermaknaan dalam belajarnya. Media yang digunakan kurang kreatif dan membangkitkan semangat belajar. Guru sangat kurang kemampuannya dalam menentukan, memilih dan menggunakan media sesuai dengan tujuan. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini membuat siswa kurang berkembang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi *Active Learning* didukung Media Kartu Bilangan Terhadap Kemampuan Melakukan Operasi Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Kelas 4 SDN Ngadiluwih II Tahun Ajaran 2015 / 2016".

II. METODE

Penelitian ini yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data variable penelitiannya yang cenderung berwujud angka (data numerik). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono 2015:72)

Bentuk desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quasi experimental design*. *Quasi experimental design* merupakan pengembangan *true eksperimental design* (eksperimen yang betul-betul), yang sulit dilak

Quasi experimental design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2015:77). Eksperimen semu ini diterapkan karena dalam penelitian pembelajaran peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol seluruh variabel

yang ada. Desain eksperimen semu bentuk *Nonrandomized Control Group Pretes-Posttes Design* menurut Sukardi (2010:186) dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X_1	Y_2
Kontrol	Y_1	X_2	Y_2

Keterangan :

R = Kelompok (Group)

Y_1 = Pretes kelompok Eksperimen

Y_1 = Pretes kelompok Kontrol

X_1 = Perlakuan dengan Strategi pembelajaran *Active Learning* di dukung media kartu bilangan terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian.

X_2 = Perlakuan dengan Strategi pembelajaran *Active Learning* tanpa di dukung media kartu bilangan terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian.

Y_2 = Post Tes kelompok eksperimen

Y_2 = Post Tes kelompok Kontrol

Kelompok Y_1 (kelompok eksperimen) diberi perlakuan (X) yaitudengan menggunakan Strategi pembelajaran *Active Learning* di dukung media kartu bilangan terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian. Kelompok Y_1 (kelompok kontrol) diberi perlakuanStrategi pembelajaran *Active Learning* tanpa di dukung media kartu bilangan terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian. Kedua kelompok diberi *pre test* untuk mengetahui keadaan awal dari kedua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen dan kontrol yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai subjek penelitian yakni bila hasil *pre test* antara kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2015:76). Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, kemudian kelompok eksperimen tersebut diberi *post test* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diberikan. *Post test* juga diberikan kepada kelompok kontrol. Hasil *post test* pada kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding bagi dampak perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil Data yang di Peroleh dalam Penelitian ini :

1. Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh dengan menggunakan strategi *active learning* di dukung dengan media kartu bilangan pada siswa kelas 4 SDN Ngadiluwih II Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Frekuensi Nilai Hasil dari Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Pre-test (Y_1)		Post-tes (Y_2)	
		f	Frekuensi Relatif	f	Frekuensi Relatif
1	91-100	0	0	9	39,13%
2	81-90	1	4,35%	9	39,13%
3	71-80	1	4,35%	3	13,04%
4	61-70	8	34,78%	1	4,35%
5	51-60	8	34,78%	0	10%
6	41-50	1	4,35%	1	4,35%
7	31-40	2	8,695%	0	0
8	21-30	2	8,695%	0	0
9	11-20	0	0	0	0
10	1-10	0	0	0	0
Jumlah		23	100%	23	100%

Berdasarkan data yang diperoleh hasil pre tes dan post tes, bahwa siswa kelas 4 SDN Ngadiluwih II Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri memperoleh nilai hasil pre tes yaitu nilai terendah 30 dan nilai tertinggi yaitu 85 dan juga nilai hasil post tes yang berhasil di peroleh yaitu nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100.

2. Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dengan menggunakan strategi *active learning* tanpa didukung media kartu bilangan pada siswa kelas 4 SDN Ngadiluwih III Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi Nilai Hasil dari Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

No	Nilai	Pre-tes (Y_1)		Post-tes (Y_2)	
		f	Frekuensi Relatif	f	Frekuensi Relatif
1	91-100	0	0	2	7,70%
2	81-90	0	0	11	42,30%
3	71-80	3	11,53%	7	26,93%
4	61-70	6	23,08%	3	11,53%
5	51-60	10	38,48%	2	7,70%
6	41-50	3	11,53%	1	3,84%
7	31-40	2	7,70%	0	0
8	21-30	1	3,84%	0	0
9	11-20	1	3,84%	0	0
10	1-10	0	0	0	0
Jumlah		26	100%	26	100%

Berdasarkan data yang diperoleh hasil pre tes dan post tes, bahwa siswa kelas 4 SDN Ngadiluwih III Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri memperoleh nilai hasil pre tes yaitu nilai terendah 20 dan nilai tertinggi yaitu 75 dan juga nilai hasil post tes yang berhasil di peroleh yaitu nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 94.

b. Kesimpulan Hasil Penelitian yang di Peroleh dalam Penelitian ini :

a. Strategi *active learning* yang di dukung media kartu bilangan berpengaruh terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian pada pembelajaran matematika kelas 4 SDN Ngadiluwih II tahun ajaran 2015 / 2016, dengan mendapatkan

hasil yang sangat maksimal. Yaitu pada kelas eksperimen yang mendapat nilai post tes diatas KKM adalah adalah 86,74 % siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 2,95 % siswa.

b. Strategi *active learning* tanpa di dukung media kartu bilangan berpengaruh terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian pada pembelajaran matematika kelas 4 SDN Ngadiluwih III tahun ajaran 2015 / 2016, dengan mendapatkan hasil yang cukup maksimal. Yaitu pada kelas kontrol yang mendapat nilai post tes diatas KKM adalah adalah 68,84 % siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 17,9 % siswa.

c. Ada perbedaan kemampuan melakukan operasi perkalian menggunakan strategi *active learning* di dukung media kartu bilangan di banding dengan strategi *active learning* tanpa di dukung media kartu bilangan terhadap pembelajaran matematika kelas 4 SDN Ngadiluwih II tahun ajaran 2015 / 2016. Pada kelas eksperimen yang mendapat nilai post tes diatas KKM adalah adalah 86,74 % siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 2,95 % siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yang mendapat nilai post tes diatas KKM adalah adalah 68,84 % siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 17,9 % siswa. Jadi dapat kita ketahui dengan jelas perbedaan kemampuan antara menggunakan strategi *active learning* yang di dukung dengan media kartu bilangan di banding dengan menggunakan strategi *active learning* tanpa di dukung dengan media kartu bilangan dilihat dari nilai KKM yang diperoleh pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah, W.S,dkk. 2008. *Strategi Pembelanjaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Abdurahman, Maman, dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statiska Untuk Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia.

Aqib, Zainal.Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya, 2003, Hal:50.

Arikunto, Suharsimi.2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar.2002.Media Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.

Enco, Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

FIP-UPI 2007; hal 18.

Furchan,Arief.2004.Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamid, Hamdani. 2011. *Pengembanagn Sistem Pendidikan di Indonesia*.Bandung: Pustaka Setia.

Indriana, Dina.2011.Mengenal Ragam Pembelajaran Efektif. Jogjakarta: Diva Press.

Karso, dkk.2008.Pendidikan Matematika I.Jakarta: Universitas Terbuka.

Khafid, M, Suyati. 2002. Pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung Jilid 4. Jakarta : Erlangga.

Komarudin, Ukim.2015.Arief Rachman : Guru.Jakarta: Erlangga

Muhsetyo, Gatot, dkk.2009.Pembelajaran Matematika SD.Jakarta: Universitas Terbuka.

Mustaqim, Burhan, Ary Astuty. 2008. Ayo Belajar Matematika Untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Muzamiroh, Mida Latifatul. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta.: Kata Pena, 2013.

Pengelolaan dan Penyalenggara Pendidikan.2010.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. Jakarta: CV. Eko Jaya.

Riduwan.2013.Dasar-Dasar Statistika. Bandung: CV. Alfabeta.

R.Ibrahim dan Nana Syaodih S. 2010.Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan* (edisi pertama, cetakan ke-10). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. ALFABETA.

Sanjaya, Wina.2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Silberman, Melvin L.2014.*Active Learning*.Bandung: Nuansa Cendekia.

Sudjana, Nana. dan Ahmad Rivai. 2010. Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono.2015.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yusdi, Milman.2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.